



Menemukan Suara Hati Melalui Eksplorasi Gaya Bahasa Unik dari Lirik Lagu Wildflower Karya Billie Eilish

Ghaisa Najwa Rasyah*¹, Desilva Aulia Azzahra²

^{1,2}Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia

ghaitsanrd@gmail.com¹, tinkerbeelt@gmail.com²

Alamat: Jl. Tamansari No.1, Tamansari, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116

Korespondensi penulis : ghaitsanrd@gmail.com*

Abstract. *The lyrics of the song that will be discussed in this study are Wildflower which is a pop song created by Billie Eilish which was released on May 17 2024 in her third studio album, Hit Me Hard and Soft. This song tells the story of Billie's experience of initially comforting a girl who is heartbroken after a breakup, but then she actually has a relationship with the girl's ex-lover. The purpose of this study is to describe the language style contained in the lyrics of the Wildflower song and explain the meaning of the language described. This research is qualitative research. The research for this study is to use data analysis, namely listening to the song to be analyzed, understanding the content of the lyrics, then looking for words that contain majas or language style. The method used is qualitative descriptive. The data of this study is an analysis of the use of metaphor, personification, repetition, hyperbole, and irony language styles contained in the lyrics of the Wildflower song. The results of this study show that there is the use of metaphor, personification, repetition, hyperbole, and irony language styles in the lyrics of Wildflower songs.*

Keywords: *Billie Eilish, Language Style, The Meaning, Wildflower Song*

Abstrak. Lirik lagu yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Wildflower yang merupakan lagu pop yang dibuat oleh Billie Eilish yang dirilis pada tanggal 17 Mei 2024 dalam album studio ketiganya, Hit Me Hard and Soft. Lagu ini menceritakan tentang pengalaman Billie yang awalnya menghibur seorang gadis yang patah hati setelah putus cinta, tetapi kemudian ia justru menjalin hubungan dengan mantan kekasih gadis tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan gaya bahasa yang terkandung di dalam lirik lagu Wildflower dan menjelaskan makna bahasa yang di deskripsikan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Riset terhadap penelitian ini adalah menggunakan analisis data, yaitu mendengarkan lagu yang akan dianalisis, memahami isi lirik tersebut, kemudian mencari kata-kata yang mengandung majas atau gaya bahasa. Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Adapun data penelitian ini adalah analisis penggunaan gaya bahasa Metafora, Personifikasi, Repetisi, Hiperbola, dan Ironi yang terdapat pada penggalan lirik lagu Wildflower. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat penggunaan gaya bahasa Metafora, Personifikasi, Repetisi, Hiperbola, dan Ironi pada lirik lagu Wildflower.

Kata Kunci: Billie Eilish, Gaya Bahasa, Lagu Wildflower, Makna

1. PENDAHULUAN

Billie Eilish Pirate Baird O'Connell, yang dikenal dengan Billie Eilish adalah seorang penyanyi sekaligus penulis lagu asal Amerika yang lahir pada tanggal 18 Desember 2001, di Los Angeles, California. Putri dari pasangan Patrick O'Connell dan Maggie Baird ini memiliki saudara laki-laki, Finneas O'Connell yang juga seorang penyanyi dan penulis lagu. Billie lahir dari keluarga yang dekat dengan dunia hiburan. Ayahnya pernah menggarap drama seperti The West Wing, Iron Man, dan Baskets. Sejak kecil, Billie telah menunjukkan bakat dan minat yang besar terhadap musik. Ia mulai menulis lagu pada usia 11 tahun dan sering tampil di acara

acara lokal Bersama kakaknya. Keluarga Billie sangat mendukung passion-nya dalam bermusik dan mendorongnya untuk mengeksplorasi kreatifitasnya.

Perjalanan karir musik Billie Eilish dimulai ketika ia dan kakaknya, Finneas, mengunggah lagu “Ocean Eyes” ke platform SoundCloud pada tahun 2015. Lagu tersebut awalnya ditulis oleh Finneas untuk band-nya, tetapi ia merasa suara Billie lebih cocok untuk menyanyikannya. Tanpa di duga, “Ocean Eyes” menjadi viral dan menarik perhatian banyak orang, termasuk Perusahaan rekaman dan manajer bakat. Dengan suaranya yang unik, lirik yang jujur dan produksi musik yang inovatif, Billie Eilish berhasil mencuri perhatian industri musik. Gaya bermusiknya yang gelap. Introspektif, dan tidak konvensional menjadi ciri khasnya. Lirik-liriknya seringkali mengeksplorasi tema-tema seperti depresi, kecemasan, dan Kesehatan mental, dan meresonansikan dengan banyak pendengar muda.

Selain bakat musiknya, Billie juga dikenal dengan gaya *fashion*-nya yang eksentrik dan tidak terikat gender. Ia sering mengenakan pakaian *oversized* dan menghindari pakaian yang seksi atau terlalu feminin. Gaya fashion Billie menjadi inspirasi bagi penggemarnya dan menjadikannya ikon gaya bagi generasi muda. Popularitas Billie semakin melonjak lewat peluncuran single dari album mini Agustus 2017, “Don’t Smile at Me”, dengan lagu-lagu seperti “Bellyache”, “Copycat”, dan “My Boy”. Pada Januari 2019, “Don’t Smile at Me” berhasil menempati urutan ke-14 di Billboard 200, di mana pada saat itu Billie menjadi artis termuda yang mencapai 1 miliar streaming di Spotify.

Billie mulai dapat penghargaan besar pertamanya pada tahun 2019, ketika ia meraih kemenangan di MTV Video Awards serta dinobatkan sebagai Woman of The Year versi Billboard. Tidak sampai situ, pada Grammy Januari 2020 dia menjadi Wanita pertama dan artis kedua secara keseluruhan yang menyapu bersih kategori “empat besar” album tahun ini, dan Artis Baru Terbaik, Dengan menambahkan Album Vokal Pop Terbaik sebagai pelengkap. Pada 2021, Billie memenangkan dua penghargaan Grammy 2021, termasuk Rekaman Tahun Ini untuk “Everything I Wanted.”

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan psikoanalisis dan estetika digunakan untuk menggali makna mendalam dari lirik lagu ini. Lagu “Wildflower” dianggap kaya akan simbolisme dan emosi, menjadikannya objek ideal untuk analisis dari dua sudut pandang yang saling melengkapi.

Untuk melakukan penelitian tersebut, butuh beberapa objek penelitian yang kami gunakan, seperti *handphone* untuk mencari lagu “Wildflower” tersebut, dan menggunakan

aplikasi Spotify untuk mendengar lagu “Wildflower”. Kami juga menggunakan aplikasi YouTube untuk melihat lirik dan terjemahan yang telah tersedia untuk melihat kalimat mana yang mengandung gaya bahasa di dalamnya.

Pendekatan psikoanalisis berfokus pada dimensi psikologis yang melatarbelakangi penciptaan lagu ini. Melalui metode ini, penelitian akan mengeksplorasi bagaimana pengalaman emosional Billie Eilish, khususnya hubungan personalnya dengan Jesse, tercermin dalam liriknya. Simbol seperti “Wildflower” dapat ditafsirkan sebagai representasi alam bawah sadar, kebebasan, atau kerentanan yang muncul dari hubungan mereka. Analisis ini juga menyoroti konflik batin dan dinamika emosional yang mungkin memengaruhi proses kreatifnya.

Di sisi lain, pendekatan estetika digunakan untuk mengidentifikasi dan memahami gaya bahasa yang memperkuat keindahan artistik lagu ini. Elemen seperti metafora, personifikasi, repetisi, dan diksi dipelajari untuk mengungkap bagaimana Billie menciptakan suasana tertentu dalam lagunya. Misalnya, metafora “Wildflower” tidak hanya menggambarkan karakter seseorang, tetapi juga menciptakan gambaran visual yang mendalam dan emosional.

Lebih jauh, penelitian ini berusaha menjelaskan bagaimana kombinasi gaya bahasa dan elemen estetika menciptakan hubungan emosional antara pencipta lagu dan pendengarnya. Dengan menghubungkan simbolisme dalam lirik dengan teori psikoanalisis, penelitian ini dapat menunjukkan bahwa “Wildflower” bukan sekedar lagu cinta, tetapi juga karya seni yang menggambarkan proses penyembuhan, penerimaan, dan refleksi diri.

Melalui pendekatan psikoanalisis dan estetika, penelitian ini tidak hanya mengungkap makna mendalam di balik lirik “Wildflower”, tetapi juga menyoroti keindahan artistiknya sebagai medium untuk menyampaikan pengalaman manusia yang universal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami hubungan antara gaya bahasa, emosi, dan seni dalam musik populer.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Album terbaru Billie, *Hit Me Hard and Soft*, yang dirilis Mei 2024 lalu, banyak mengangkat kisah hubungan masa lalunya. Salah satu lagu yang mencuri perhatian adalah “Wildflower,” yang dianggap sebagai ungkapan perasaannya terhadap mantan kekasihnya, Jesse Rutherford.

Billie dan Jesse pernah menjalani hubungan yang penuh dengan momen indah sekaligus tantangan. Hubungan mereka menjadi inspirasi besar dalam menciptakan lagu ini, yang menggambarkan campuran emosi cinta, kebebasan, dan rasa sakit. Dalam liriknya, Billie

menyamakan Jesse dengan bunga liar, “Wildflower” sesuatu yang indah, bebas, namun sulit untuk dijinakkan. Lagu ini terasa seperti surat cinta sekaligus perpisahan, mencerminkan keindahan dan kerumitan hubungan mereka, meskipun akhirnya berakhir.

“Wildflower” juga menyentuh tentang dinamika hubungan yang melibatkan percintaan dan persahabatan, yang terkadang menjadi rumit. Jesse adalah mantan kekasih dari temannya, sehingga situasi ini menempatkan Billie dalam dilema, takut dianggap mengkhianati persahabatan.

Kegundahan inilah yang diceritakan Billie dalam lagu “Wildflower”. Kekasihnya pada saat itu merupakan mantan dari Devon Lee Carlson yang merupakan teman Billie. Pertemanan keduanya cukup dekat, bahkan Devon pernah menangis dan mencurahkan isi hatinya di bahu Billie, sebagaimana disebut Billie pada lirik, *“She was cryin’ on my shoulder, all I could do is hold her.”* Namun, setelah itu, Billie justru menjalin kasih dengan Jesse Rutherford, mantan Devon Lee Carlson. Billie seakan terjebak dalam situasi yang membuatnya dilema dan merasa bersalah. Ketika bersama dengan Jesse, Billie selalu teringat sang sahabat. Oleh sebab itu, Billie tak bisa menghilangkan bayang-bayang sang kawan saat sedang bersama dengan Jesse.

Membahas tentang gaya bahasa yang terdapat dalam lagu “Wildflower” ini, pada lirik di awal lagu, disebutkan *“Things fall apart.”*, yang berarti ‘segalanya berantakan’ mengandung gaya bahasa metafora karena menggambarkan situasi atau hubungan yang hancur karena suatu masalah yang menimpa hubungan mereka. Kemudian di lanjut dengan kalimat, *“And time breaks your heart.”*, kalimat ini menunjukkan gaya bahasa personifikasi karena memiliki arti ‘dan waktu menghancurkanmu’ maksudnya memperumpamakan seolah waktu memiliki kemampuan untuk menyakiti atau menghancurkan perasaan.

Ada pengulangan kalimat atau frasa dalam lagu ini yaitu, *“I see her in the back of my mind all the time”*, yang memiliki arti ‘aku melihatnya di belakang pikiranku, sepanjang waktu’, kalimat ini mengandung gaya bahasa repetisi yang bermakna mengulang pengungkapan fakta. Frasa ini menekankan betapa seringnya pikiran tentang seseorang muncul di benaknya, karena Billie merasa bersalah kepada temannya, ia terus dihantui oleh pikiran tersebut. Ada juga di kalimat lain yaitu, *“Did I cross the line?”* kalimat ini termasuk dalam metafora, karena menggambarkan perasaan bersalah atau keraguan Billie tentang melampaui batas tertentu dalam situasi hubungan yang sudah berantakan.

Di kalimat lain Billie menyebutkan, *“Like a fever, like I’m burnin’ alive”* kalimat ini mengandung gaya bahasa hiperbola, karena melebih-lebihkan perasaan yang dialami, ‘seperti demam, seperti aku terbakar hidup-hidup’ ini menggambarkan betapa kuatnya emosi yang ada pada dalam diri seorang Billie, karena ia merasa semua ini telah menghancurkan hidupnya dan

di dalam dirinya seperti terasa sangat panas. Selanjutnya, ia menulis kalimat, “Good things don’t last” yang berarti ‘hal-hal baik tidak akan bertahan lama’, menunjukkan gaya bahasa ironi. Maksudnya, kalimat ini menyiratkan bahwa meskipun sesuatu yang dialami Billie tampak baik, tetapi itu tidak akan bertahan lama, dan menunjukkan ketidakpastian dalam hubungan tersebut.

Lirik “Wildflower” ini memotret kegundahan hati Billie yang terjebak di antara cinta dan rasa bersalah. Billie akhirnya merasakan beban moral ketika justru menjalin hubungan dengan laki-laki tersebut. Lagu ini terasa begitu jujur dan personal, membawa pendengar untuk merasakan dilemma yang sama: bagaimana menghadapi situasi ketika cinta bisa dianggap sebagai pengkhianatan terhadap seorang teman.

“Wildflower” menjadi refleksi konflik internal yang sering terjadi dalam hubungan manusia. Dengan melodi yang lembut namun penuh emosi, lagu ini mengajarkan kita bahwa kehidupan tidak selalu hitam putih. Ada kalanya, kita harus menghadapi kenyataan bahwa cinta dan persahabatan bisa bertabrakan. Bagi Billie, lagu ini tidak hanya menjadi sarana untuk mencurahkan perasaannya, tetapi juga sebagai pengingat bahwa setiap keputusan membawa konsekuensi, dan bagaimana kita memilih untuk menghadapi itu adalah bagian dari proses tumbuh sebagai manusia.

Dengan menggali lebih dalam makna dari liriknya, pendengar diajak untuk lebih peka terhadap suara hati mereka. Lagu ini membranal inspirasi untuk terus melangkah, menerima proses pemulihan dengan lapang dada, dan merangkul kebebasan untuk menjadi diri sendiri. “Wildflower” bukan hanya soal keindahan, tetapi juga tentang keberanian untuk tumbuh di tempat-tempat yang tak terduga, menjadikannya sebuah karya yang relevan dengan perjalanan hidup siapa saja.

4. SIMPULAN

Lagu “Wildflower” dari album terbary Billie Eilish, *Hit Me Hard and Soft*, menggambarkan pergulatan batin yang rumit antara cinta dan persahabatan. Lagu ini terinspirasi dari pengalaman pribadi Billie dengan mantan kekasihnya, Jesse Rutherford, yang sebelumnya menjalin hubungan dengan Devon Lee Carlson, sahabat Billie. Dalam liriknya, Billie mengungkapkan dilema emosional saat menjalin hubungan dengan Jesse, sementara rasa bersalah terhadap Devon terus menghantui.

Melalui penggunaan gaya bahasa seperti metafora, personifikasi, repetisi, hiperbola, dan ironi, Billie mengekspresikan perasaan yang mandala, mulai dari cinta hingga rasa kehilangan. Lagu ini mencerminkan bahwa hubungan antar manusia sering kali tidak

sederhana, dan setiap keputusan yang diambil membawa dampaknya sendiri. Dengan melodi yang tenang namun sarat emosi, “Wildflower” mengajarkan bahwa hidup dengan kompleksitas, dan menghadapi konsekuensi dari pilihan kita adalah bagian dari proses pendewasaan diri.

Lebih dari sekedar lagu, “Wildflower” adalah karya seni yang menginspirasi pendengar untuk menerima keunikan diri, merayakan kekuatan dalam menghadapi kesulitan, dan menemukan jati diri. Lagu ini mengingatkan bahwa setiap perjuangan dan luka adalah bagian dari proses tumbuh, seperti bunga liar yang tetap berkembang meski di tempat yang tak terduga. Dengan melodi lembut dan lirik yang mendalam, “Wildflower” mengajak pendengar untuk terus melangkah dan merangkul kebebasan menjadi diri sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrito, D., & Isnaini, H. (2024). The influence of Gaul language on the use of Indonesian among students of Stiepar Yapari, Bandung City. *An International Journal of Tourism and Community Review*, 1(2), 14-19.
- Asiba, W. P., & Sinaga, M. (2022). Gaya bahasa dalam lirik lagu Banjar karya Nanang Irawan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3177-3186.
- Brynda, A. (2024). Makna lagu Wildflower oleh Billie Eilish, berikut lirik dan terjemahnya. Retrieved January 8, 2025, from <https://www.porosjakarta.com/hiburan/064754261/makna-lagu-wildflower-oleh-billie-eilish-berikut-lirik-dan-terjemahnya?page=2>
- Fallahnda, B. (2024). Lirik lagu Wildflower Billie Eilish dan artinya, tentang apa? Retrieved January 7, 2025, from <https://tirto.id/lirik-lagu-wildflower-billie-eilish-dan-artinya-tentang-apa-g2UT>
- Isnaini, H. (2025). *Pluviophile: Kumpulan cerpen*. Bandung: Komunitas Kembang Sepatu.
- Jogja, T. (2024). Biografi singkat Billie Eilish, seorang penyanyi berjudul The Future of Pop Music. Retrieved January 8, 2025, from <https://jogja.tribunnews.com/amp/2024/05/18/biografi-singkat-billie-eilish-seorang-penyanyi-berjudul-the-future-of-pop-music>
- Khairunnisa, N. (2024). Lirik dan makna lagu Wildflower - Billie Eilish, tentang rumitnya cinta dan pertemanan. Retrieved January 7, 2025, from <https://narasi.tv/read/narasi-daily/lirik-dan-makna-lagu-wild-flower-billie-eilish>
- Mirza, M., & Dita, R. (2022). Analisis gaya bahasa pada lirik lagu Rumpang karya Nadin Amizah. *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa, dan Pendidikan*, 2(4), 40-45.
- Prameswari, A. (2024). Profil dan biodata Billie Eilish, lengkap fakta menarik. Retrieved January 8, 2025, from <https://www.popmama.com/community/groups/life/random-chat/profil-dan-biodata-billie-eilish-lengkap-fakta-menarik>

- Rangkuti, M. (2024). Lirik dan terjemahan lagu Wildflower - Billie Eilish. Retrieved January 6, 2025, from <https://fahum.umsu.ac.id/blog/lirik-dan-terjemahan-lagu-wildflower-billie-eilish/>
- Simamori, (2023). Intip profil Billie Eilish dan karyanya. Retrieved January 7, 2025, from <https://lifestyle.bisnis.com/read/20231205/106/1721016/intip-profil-billie-eilish-dan-karyanya>
- Subitmele, S. E. (2024). Arti lagu Wildflower Billie Eilish, singgung ketidakamanan dalam hubungan. Retrieved January 7, 2025, from <https://www.liputan6.com/hot/read/5679907/arti-lagu-wildflower-billie-eilish-singgung-ketidakamanan-dalam-hubungan>
- Suryaningsih, L. (2021). Analisis penggunaan gaya bahasa sarkasme pada lirik lagu Mbojo. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 274-280.
- Syifa, N. (2024). Makna, lirik, dan terjemahan lagu Wildflower dari Billie Eilish. Retrieved January 7, 2024, from <https://www.detik.com/pop/music/d-7700164/makna-lirik-dan-terjemahan-lagu-wildflower-dari-billie-eilish/amp>
- Widodo, A. T. K. (2021). *Atomic habits*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.